

**PERAN *AMBIGUITY TOLERANCE* TERHADAP  
*RISK-TAKING PROPENSITY* PADA PELAKU UMKM  
DI ERA COVID-19**



**OLEH:**

**MUHAMMAD REZKYANDAR  
04041281823018**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERAN AMBIGUITY TOLERANCE TERHADAP**  
**RISK TAKING PROPENSITY PADA PELAKU**  
**UMKM DI ERA COVID-19**  
**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**MUHAMMAD REZKYANDAR**

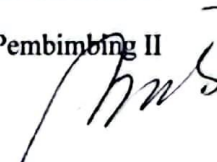
Telah dipertahankan di depan Dewan  
Penguji Pada tanggal 29 Maret 2022  
**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

Pembimbing II



Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197906262014062201

Penguji I



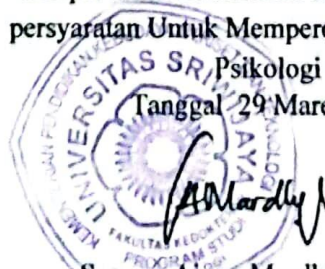
Marisya Pratiwi, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 198703192019032010

Penguji II



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A  
NIP. 198311022012092201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu  
persyaratan Untuk Memperoleh gelar Sarjana  
Psikologi  
Tanggal 29 Maret 2022



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi.,  
M.Si NIP 197805212002122004

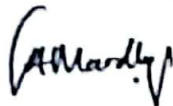
**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**UJIAN KOMPREHENSIF PENELITIAN**

Nama : Muhammad Rezkyandar  
NIM : 04041281823018  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Proposal Penelitian : Peran *Ambiguity Tolerance* terhadap *Risk Taking Propensity* pada Pelaku UMKM di Era Covid-19

Inderalaya, 29 Maret 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.

NIP. 197805212002122004

Dosen Pembimbing II



Amalia Juniary, S.Psi., M.A., Psikolog

NIP. 197906262014062201

Mengetahui,

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP.197805212002122004

## SURAT PERNYATAAN

Saya Muhammad Rezkyandar yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini disaksikan oleh tim penguji skripsi saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis telah diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 29 Maret 2022  
Yang menyatakan



Muhammad Rezkyandar  
NIM. 04041281823018

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya tanpa pernah putus bagi saya, keluarga, dan kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Papa dan Mama, Sofiyan dan Ralang Hartati yang tidak pernah putus mendoakan bahkan dalam diam selalu mendukung dalam segala hal. Terimakasih juga atas rasa cinta, kepedulian, pengorbanan, jerih payah, dan doa yang selalu diberikan sehingga peneliti dapat menghadapi seluruh kesulitan yang ada semoga Allah SWT senantiasa merahmati dan menjaga Papa dan Mama.
2. Kakak-kakak saya, Rafiyandi dan Apriyanza Akbar yang selalu mendukung dan menghibur saya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi peneliti.
3. Keluarga besar, Kepada Kakek dan Nenek serta paman dan bibi maupun sepupu-sepupu yang selama ini membantu serta mendukung saya baik secara teknis maupun moril, semoga semuanya selalu mendapatkan Rahmat dari Allah SWT.
4. Para Sahabat yang sudah menemani peneliti saat kesulitan dan turut memberikan bantuan kepada peneliti sampai peneliti dapat menyelesaikan seluruh rangkaian pengerjaan skripsi yang peneliti lakukan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala nikmat dan karunia yang senantiasa dicurahkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sehingga melalui rahmat, hidayah, serta kasih sayang dari-Nya, maka peneliti masih diberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Peran *Ambiguity Tolerance Terhadap Risk Taking Propensity* Pada pelaku UMKM di Era Covid-19”** tepat pada waktunya.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan dosen pembimbing I skripsi.
4. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Akademik Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Pembimbing Akademik atas arahan dan masukannya.
5. Ibu Amalia Juniarly S.Psi., M.A., Psikolog sebagai dosen pembimbing II skripsi.
6. Ibu Marisya Pratiwi S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai dosen penguji I.

7. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi, M.A. sebagai dosen penguji II.
8. Seluruh staf dosen psikologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama berkuliah di Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tua tercinta yang selalu mengiringi langkahku dengan cinta dan kasih, serta doa yang tidak pernah hentinya.
10. Angkatan Psikologi 2018. Terkhusus untuk kelas B 2018 terima kasih atas doa dan dukungannya. Semoga kita bisa mendapat nilai yang memuaskan.
11. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan pengerjaan skripsi ini hingga akhir.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan, baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Oleh karena itu, kritik konstruktif dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan guna menyempurnakan proposal penelitian ini, sehingga kedepannya dapat memberikan manfaat bagi berbagai bidang khususnya psikologi industri dan organisasi serta psikologi sosial agar dapat dikembangkan lebih lanjut.

Hormat Saya

Muhammad Rezkyandar  
NIM. 04041281823018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
A. <i>Risk-Taking Propensity</i> .....	17
1. Pengertian <i>Risk-Taking Propensity</i> .....	17
2. <i>Facet</i> dari <i>Risk-Taking Propensity</i> .....	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Risk Taking Propensity</i> .....	19



B.	<i>Ambiguity Tolerance</i> .....	20
1.	Pengertian <i>Ambiguity Tolerance</i> .....	20
2.	Kategori Stimuli <i>Ambiguity Tolerance</i> pada Individu .....	21
3.	Indikator yang mempengaruhi <i>Ambiguity Tolerance</i> .....	23
C.	Peranan <i>Ambiguity Tolerance</i> terhadap <i>Risk Taking Propensity</i> pelaku UMKM .....	24
D.	Kerangka Berpikir .....	27
E.	Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>28</b>
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
1.	<i>Risk-taking propensity</i> .....	28
2.	<i>Ambiguity tolerance</i> .....	29
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
1.	Populasi .....	29
2.	Sampel.....	30
D.	Metode Pengumpulan Data.....	32
1.	Skala .....	33
E.	Validitas dan Reliabilitas .....	35
1.	Validitas.....	35
2.	Reliabilitas.....	36
F.	Metode Analisis Data.....	37
1.	Uji Asumsi Penelitian.....	37
2.	Uji Hipotesis.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>

A.	Orientasi Kancah Penelitian.....	38
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	39
1.	Persiapan Alat Ukur .....	39
2.	Pelaksanaan Penelitian .....	44
C.	Hasil Penelitian .....	51
1.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	51
2.	Deskripsi Data Penelitian .....	52
3.	Hasil Analisis Data Penelitian.....	54
4.	Hasil Analisis Tambahan.....	56
D.	Pembahasan.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>74</b>
A.	Kesimpulan .....	74
B.	Saran.....	74
1.	Komunitas Pelaku UMKM.....	74
2.	Pelaku UMKM .....	75
3.	Penelitian selanjutnya.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Bobot Skor Pertanyaan.....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 3.2 Blueprint Skala Risk Taking Propensity .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3.3 Blueprint Skala Ambiguity Tolerance.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.1 Distribusi Skala Risk Taking Propensity .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Risk Taking Propensity .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.3 Distribusi Skala Ambiguity Tolerance .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Ambiguity Tolerance .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.5 Tanggal Penyebaran Skala Uji Coba .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.6 Tanggal Penyebaran Skala Penelitian.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.7 Deskripsi Usia Responden .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.8 Deskripsi Jenis Kelamin Responden .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.9 Deskripsi Bidang Usaha Responden.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.10 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.11 Formulasi Kategorisasi .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.12 Deskripsi Kategorisasi Risk Taking Propensity Subjek Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.13 Deskripsi Kategorisasi Ambiguity Tolerance Subjek Penelitian ..</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Data Penelitian.....</b>	<b>55</b>

<b>Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Skewness-Kurtosis Residual Data Risk Taking Propensity dan Ambiguity Tolerance .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.17 Uji Beda Berdasarkan Usia .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.18 Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.19 Uji Beda Berdasarkan Latar Pendidikan .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.20 Uji Beda berdasarkan Kepemilikan Sumber Pendapatan Lain ...</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.21 Uji Beda berdasarkan Jumlah Karyawan yang Dimiliki .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.22 Uji Beda Berdasarkan Keterikatan dengan Koperasi Mandiri atau Badan Usaha Swasta .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.23 Uji Beda berdasarkan kepemilikan tempat usaha tidak berpindah .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.24 Uji Beda berdasarkan kepemilikan Izin Usaha.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.25 Uji Beda berdasarkan kepemilikan Penggunaan Platform Online .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.26 Uji Beda berdasarkan Kisaran Penghasilan Perbulan .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.27 Deskripsi data Uji Sumbangan Efektif.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.28 Uji Sumbangan Efektifitas Ambiguity Tolerance terhadap Risk Taking Propensity .....</b>	<b>67</b>

**PERAN AMBIGUITY TOLERANCE TERHADAP RISK TAKING  
PROPENSITY PADA PELAKU UMKM DI ERA COVID-19**

**Muhammad Rezkyandar<sup>1</sup>, Sayang Ajeng Mardhiyah<sup>2</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM di era pandemi covid-19. Adapun hipotesis penelitian yang peneliti lakukan ialah apakah terdapat peran *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM di era pandemi covid-19.

Pada penelitian, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah dua variabel yaitu *risk taking propensity* dan *ambiguity tolerance*. Populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM dengan sampel pelaku UMKM sektor mikro di Kota Palembang. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dengan jumlah populasi yang tidak diketahui dan jumlah sampel yaitu 55 responden untuk uji coba alat ukur dan 150 untuk data penelitian. Adapun alat ukur dalam penelitian ini berdasarkan teori dari Nicholson et al. (2005) untuk variabel terikat yaitu *risk taking propensity* dan juga berdasarkan teori Mclain (2009) untuk pembuatan alat ukur variabel bebas yaitu *ambiguity tolerance*. Dimana analisis data menggunakan aplikasi statistik IBM SPSS 16.0.

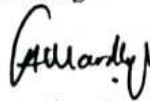
Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah terdapat peran *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM di era Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Didapatkan nilai koefisien regresi sederhana yaitu 0,000 ( $P < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat peran *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM di era Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Risk Taking Propensity, Ambiguity Tolerance, Pelaku UMKM

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



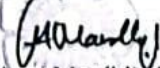
Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

Pembimbing II



Amalia Juniary, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197906262014062201

Mengetahui,  
Kepala Bagian Program Studi Psikologi

  
Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004



## ROLE OF AMBIGUITY TOLERANCE TOWARDS RISK TAKING PROPENSITY ON MSME's IN COVID-19 ERA

Muhammad Rezkyandar<sup>1</sup>, Sayang Ajeng Mardhiyah<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to determine the role of ambiguity tolerance towards risk taking propensity for MSME actors in the era of the covid-19 pandemic. The research hypothesis that the researchers conducted was whether there was a role for ambiguity tolerance to the risk-taking propensity for MSME actors in the era of the covid-19 pandemic.*

*In his research, the method used is a quantitative method with several variables, namely the tendency to take risks and tolerance for ambiguity. The population of this study is MSME actors with a sample of MSME actors in the micro sector in Palembang City. The sampling technique used is non-probability sampling with the purposive sampling method. With an unknown population and the number of samples, 55 respondents for testing measuring instruments and 150 for research data. The measuring instrument in this study is based on the theory of Nicholson et al. (2005) for the variable, namely risk-taking propensity, and also based on Mclain's theory (2009) for the manufacture of a variable-free measuring instrument, namely ambiguity tolerance.*

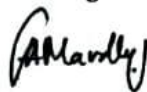
*The process of data analysis uses IBM SPSS 16.0 statistical application. The results of the research carried out are that there is an ambiguity tolerance role on risk-taking propensity for MSME actors in the Covid-19 era. This shows that the hypothesis in this study is accepted. In the statistical level of the simple regression test results using the IBM SPSS 16.0 application, the simple regression coefficient value is 0.000 ( $P < 0.05$ ) which shows that there is ambiguity tolerance for risk-taking propensity among MSME actors in the Covid-19 pandemic era.*

Keyword: Risk Taking Propensity, Ambiguity Tolerance, MSMEs

<sup>1</sup>Student of Psychology Programme of Medical Department, Sriwijaya University

<sup>2</sup>Lecture of Psychology Programme of Medical Department, Sriwijaya University

Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

Pembimbing II



Amalia Juniary, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197906262014062201

Mengetahui,  
Kepala Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 telah berlangsung di seluruh dunia lebih dari satu tahun dan berdampak terhadap aspek-aspek kehidupan manusia. Salah satu yang terdampak adalah sektor bisnis dalam hal ini adalah sektor UMKM. Data yang didapat dari Kadin atau Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2020) menyatakan dari 60 juta UMKM yang ada, 30 juta telah mengalami penutupan akibat pandemi (Jannah, 2020). Lebih rinci dijelaskan menurut Katadata Insight Center (KIC) yang melakukan survey pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 82,9% UMKM mengalami dampak negatif dari pandemi, terdampak positif hanya 5,39%, dan sisanya mengalami stagnasi dalam usahanya (Setyowati, 2020).

Dampak negatif yang muncul dari UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 tidak hanya merugikan pelaku UMKM itu sendiri melainkan juga berdampak pada melemahnya ekonomi negara. Data dari Asosiasi UMKM Indonesia atau disingkat Akumindo (2021) menjelaskan bahwa PDB Indonesia dari sektor UMKM mengalami penurunan drastis. Lebih rinci dijelaskan bahwa terdapat penurunan pendapatan negara yang pada tahun 2019 PDB dari bidang UMKM memberikan hasil sebesar 60,3% turun menjadi 37,3%. Tentu hal ini menjadi kerugian bagi negara karena terjadi penurunan yang sangat signifikan dari PDB tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 23%. Peneliti senior *Institute of Developing*

*Entrepreneurship* Sutrisno Iwantoro menjelaskan bahwa tahun 2021 itu diprediksi bahwa PDB dari UMKM akan mengalami penurunan sebesar 4% (Fauzan, 2021). Beberapa lembaga seperti BPS, Bappenas, dan Bank Dunia menunjukkan bahwa pandemi ini menyebabkan UMKM tidak dapat melunasi pinjaman, membayar tagihan listrik, gas, dan gaji karyawan (Bahtiar, 2020). Lebih lanjut dijelaskan bahwa beberapa diantaranya harus melakukan PHK dan kendala lain yang mempersulit UMKM adalah sulit mendapatkan bahan baku, permodalan, penurunan konsumen, distribusi terhambat, dan produksi terganggu. Hal ini mempertegas pernyataan Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara yang mengatakan bahwa sektor UMKM adalah sektor yang paling terdampak pandemi Covid-19 (Wardah, 2020).

Dari seluruh sektor UMKM, usaha sektor mikro paling terdampak akibat pandemi covid-19. Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menjelaskan bahwa besarnya risiko pailit pada usaha mikro menjadikan usaha mikro mengalami penurunan pendapatan terbesar (Wardah, 2020). Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM, Agus Santoso (2021) mengungkapkan bahwa usaha mikro yaitu pedagang besar dan eceran adalah yang paling terdampak akibat pandemi (Abdila, 2021). Lebih lanjut dijelaskan oleh Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM (2021) bahwa secara presentasi yang paling terdampak adalah pedagang besar dan eceran (40,92%), lalu penyedia akomodasi dan makan minum (26,86%), dan industri pengolahan (14,25%) (Abdila, 2021).

Salah satu permasalahan yang sering dialami oleh pelaku UMKM sektor mikro memiliki permasalahan yang berkaitan dengan akses dana dari pemerintah



dimana hal ini sesuai dengan ciri-ciri UMKM sektor mikro menurut UU No. 20 tahun 2008 bahwa sektor mikro dari UMKM adalah sektor yang umumnya belum mendapatkan akses bantuan secara perbankan (Wanita, 2015). Data yang didapat dari Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM (2021) bahwa angka pelaku UMKM yang mengambil bantuan dalam bentuk kredit secara perbankan mengalami stagnansi yaitu hanya berkisar diantara 20%. Lebih lanjut dijelaskan oleh Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM bahwa alasan dari stagnansi tersebut ialah karena persyaratan yang dianggap menyulitkan pelaku UMKM karena cukup ketat, lalu skema pinjaman yang ternyata tidak sesuai dengan profil UMKM, dan belum mumpuninya pencatatan keuangan UMKM (Rahma, 2021).

Di sisi lain, banyak juga pelaku UMKM yang melihat peluang dari kondisi pandemi ini sehingga masih dapat bertahan bahkan berkembang. Data yang disampaikan oleh BI (Bank Indonesia) menjelaskan bahwa dari keseluruhan data yang dimiliki BI, terdapat 12,5% UMKM yang bertahan dan dapat beradaptasi dalam keadaan sulit akibat pandemi Covid-19. Sedangkan 87,5% sisanya mengalami dampak buruk akibat kesulitan bahkan tidak dapat beradaptasi dengan kesulitan ditengah pandemi Covid-19 (Victoria, 2021). CEO Markaz Desain menjelaskan bahwa pembenahan strategi pemasaran baik dalam kolaborasi, modifikasi, ataupun pemasaran semisal pembuatan makanan yang biasanya dijual secara *offline* itu mudah basi berubah menjadi yang lebih tahan lama dan bisa dijual secara *online* serta dapat dikirim ke seluruh Indonesia menjadi strategi-strategi yang dilakukan oleh pelaku UMKM untuk bertahan ditengah situasi pandemi Covid-19 (Meilisa, 2021).

Tidak hanya pada tingkat nasional, hal tersebut juga terjadi di kota-kota besar di Indonesia, salah satunya adalah Palembang. Data yang disampaikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kota Palembang menjelaskan UMKM adalah sektor yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19 (Oktareza, 2020). Hal ini selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang Ana Heriana bahwa sektor UMKM mengalami dampak dari pandemi Covid-19 (Admin, 2020). Lebih lanjut dijelaskan oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang bahwa alasan mengapa UMKM Kota Palembang terdampak pandemi Covid-19 adalah pembatasan kegiatan di masa pandemi yang menyebabkan banyak UMKM tidak dapat beraktivitas.

Pembaruan atau inovasi yang dilakukan juga oleh pelaku UMKM yang berada di Palembang agar dapat bertahan di situasi pandemi. Beberapa komunitas pelaku UMKM di Palembang menyatakan bahwa untuk dapat bertahan, diperlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk melakukan pembaruan baik dalam hal penjualan maupun dalam hal produk salah satunya dari Ketua Asosiasi Pengusaha Pempek (ASPPEK) dan juga pelaku UMKM di Palembang menjelaskan pelaku UMKM harus melakukan inovasi dan mengambil langkah agar dapat bertahan ditengah pandemi (Oktareza, 2020). Lebih lanjut dijelaskan agar pelaku UMKM dapat *survive* ialah dengan berkolaborasi, karena *digital marketing* yang semakin gencar pelaku UMKM harus mengambil langkah dengan berkolaborasi dengan para *influencer*. Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwa pelaku UMKM di Palembang melakukan inovasi dan adaptasi untuk bertahan di

tengah situasi pandemi Covid-19 dan juga menguatkan pernyataan Menteri BUMN bahwa pelaku UMKM harus berani dalam mengambil risiko, karena mau tidak mau pengusaha harus mengambil risiko (Rahma, 2020).

Menurut Hendy (2021), risiko yang perlu diambil dan dihadapi oleh pelaku UMKM ditengah pandemi covid-19 adalah edukasi terkait digitalisasi dan penambahan anggaran untuk dapat mengambil tindakan yang berkaitan dengan solusi dalam menghadapi situasi sulit (Rossa, 2021). *Risk taking propensity* merupakan bagian penting dalam membuka suatu usaha menurut penelitian yang dilakukan oleh Li, Anaba, Ma, dan Li (2021) mengenai *risk taking propensity* pada pelaku UMKM di era pandemi covid-19. Dalam penelitian lain *risk taking propensity* menjadi determinan utama dalam diri pelaku UMKM yang menjadikannya seorang wirausahawan (Yusoff, Zainol, Ismail, Redzuan, Merican, Racik, dan Afthanorhan, 2021). Dari beberapa temuan diatas menjelaskan bahwa *risk taking propensity* atau kecenderungan pengambilan risiko berkaitan dengan pelaku UMKM di era pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Inggarwati dan Kaudin (2010) menjelaskan bahwa pada pelaku UMKM sektor mikro terdapat karakteristik psikologis yang paling berpengaruh untuk menjadi pelaku UMKM adalah *risk taking propensity*. Menurut Rachmana (2009) sektor mikro adalah sektor UMKM yang memiliki jiwa pengrajin namun kurang memiliki sifat kewirausahaan. Sifat kewirausahaan adalah karakteristik psikologis yang berasal dari dalam diri seseorang, diantaranya adalah percaya diri, berani mengambil risiko, kepemimpinan, inovatif, kreatif dan fleksibel (Dirlanudin, 2010).

UU No. 20 tahun 2008 yang menjelaskan ciri-ciri UMKM sektor mikro bahwa salah satu ciri-ciri pelaku UMKM sektor mikro adalah sumber daya manusianya belum memiliki jiwa kewirausahaan yang memadai (Indriatni, 2013). Data dari Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM Bidang pemberdayaan ekonomi Kreatif (2021) yang menjelaskan bahwa terdapat solusi bagi pelaku UMKM untuk dapat bertahan di situasi sulit seperti pandemi covid-19 dan salah satu yang paling efektif ialah dengan melakukan digitalisasi, namun masih banyak hambatan yang terjadi bagi pelaku usaha untuk dapat melakukannya (Humas, 2021). Lebih lanjut dijelaskan oleh Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM bidang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif (2021) bahwa kapasitas, kualitas dan konsistensi UMKM yang masih rendah membuat langkah UMKM utamanya sektor mikro masih lambat untuk dapat berkembang bahkan menghambat perkembangan pelaku UMKM itu sendiri. Hal tersebut juga menggambarkan bahwa pada tingkat sektor mikro, *risk taking propensity* menjadi dasar karakteristik psikologis pelaku UMKM sektor mikro namun data menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan yang ada pada pelaku UMKM sektor mikro masih rendah terlihat walaupun melakukan digitalisasi dalam hal pemasaran maupun produksi menjadi solusi yang efektif untuk dapat bertahan di era pandemi seperti sekarang, nyatanya pelaku UMKM masih rendah dalam mengambil risiko dalam solusi tersebut karena hambatan dari pelaku UMKM itu sendiri.

Wirausahawan yang memiliki *risk taking propensity* yang tinggi memiliki keberanian untuk mengambil risiko yang wajar dan menyukai tantangan (Jumaedi, 2012). *Risk taking propensity* adalah kecenderungan yang dilakukan atau tidak

dilakukan oleh individu dalam mengambil suatu risiko (Nicholson, O’Creevy, Soane, dan Willman, 2005). Dalam hal ini Nicholson et al. (2005) menjelaskan ada tiga *facet* yang mendasari *risk taking propensity*. Ketiga *facet* itu dijelaskan oleh Nicholson et al. (2005) adalah *Physical status*, *Lifestyle*, dan *Livelihood*.

Dalam penelitian yang dilakukan Senjoyo (2018) terhadap pelaku UMKM menjelaskan bahwa *risk taking propensity* memiliki peran penting pada kepribadian wirausaha pelaku UMKM. Lebih lanjut dijelaskan oleh Senjoyo (2018) bahwa hal ini karena pada pelaku UMKM dengan *risk taking propensity* yang tinggi mereka lebih suka terhadap risiko dan lebih teliti dalam mempertimbangkan segala risiko yang mungkin timbul dan antisipatif terhadap setiap masalah yang mungkin bisa terjadi sehingga peluang sukses lebih mudah dicapai. Kecenderungan pelaku UMKM untuk tetap kompetitif secara langsung berhubungan dengan hal pengambilan risiko (Lawal, Adegbuyi, Iyiola, Ayoade, dan Taiwo, 2018). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat pengambilan risiko yang lebih baik akan lebih mungkin untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada mereka yang tingkat pengambilan risiko yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Fumhan dan Marks (2013) menunjukkan bahwa individu dengan *ambiguity tolerance* yang tinggi melihat suatu risiko merupakan suatu hambatan lebih rendah dari pada individu yang memiliki *ambitguty tolerance* yang rendah. Lebih lanjut dijelaskan bahwa bahwa *risk taking propensity* yang ada pada individu dimana individu memiliki pertimbangan berdasarkan sifat rangsangan maupun ancaman yang ditimbulkan cenderung

dipengaruhi oleh *ambiguity tolerance* yang ada pada diri individu tersebut. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *ambiguity tolerance* pada individu memiliki peran terhadap *risk taking propensity*.

*Ambiguity tolerance* dalam penjelasan yang diberikan oleh Mclain (1993) mendefinisikannya sebagai rentang, dari penolakan hingga ketertarikan, pada sesuatu yang tidak biasa, ketidakpastian yang dinamis, atau dihadapkan pada situasi yang saling bertentangan. Mclain (2009) menjadikan karakteristik situasi yang dihadapi oleh individu dan mengkategorikan respon dari individu yang menghadapi situasi ambigu tersebut sebagai aspek dalam pengukurannya, dimana kategori tersebut disebut oleh Mclain (2009) sebagai stimuli. Dalam hal ini, terdapat lima stimuli yang dijelaskan oleh Mclain (2009) yaitu stimuli ambigu secara umum, stimuli ketidakpastian, stimuli kebaruan, stimuli kompleks, dan stimuli tidak terpecahkan. Menurut Ahmad (2010) bahwa *ambiguity tolerance* bisa menjadi motivasi kreatif yang kuat karena pelaku usaha adalah yang memiliki *ambiguity tolerance* dapat berpikir secara berbeda.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul “peran *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM di Era Pandemi Covid-19”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat peran *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM?

## **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM di era pandemi covid-19.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil survei ini diharapkan dapat digunakan pada bidang psikologi sosial dan psikologi pendidikan. Serta mampu memberikan informasi ilmiah mengenai peran *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM, agar bisa digunakan sebagai dasar survei lebih lanjut.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pelaku UMKM**

Diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai proses dalam mengambil resiko dan inovasi yang terukur pada sebuah usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM

#### **b. Bagi Komunitas**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi saran yang tepat untuk dapat dimediasikan kepada pihak yang

berwenang agar berkontribusi dalam perbaikan yang lebih baik demi memajukan UMKM untuk kemajuan ekonomi masyarakat.

### **E. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan hasil pencarian yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan dibahas oleh peneliti dengan judul peran *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut

Penelitian yang dilakukan oleh Razak, Marmaya, Melissa, Wee, Arham, Sa'ari, Harun, dan Nordin (2020) yang berjudul "Causan Inferences-Risk-taking Propensity Relationship Towards Entrepreneurial Intention Among Millenials". tujuan penelitian ini adalah untuk memeriksa hubungan antara *risk-taking propensity* dengan *entrepreneurial intention* pada *millennial* di Malaka. Variabel yang digunakan seperti *risk taking propensity* dan *entrepreneurial intention*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 196 responden. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa ada hubungan positif pada seluruh variabel yang ada di peneltian ini.

Perbedaan dengan penelitian yang saat ini dilakukan adalah dari variabel penelitian, responden, dan tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda yaitu *risk taking propensity* dan *entrepreneurial intention*. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan memiliki variabel penelitian yaitu *risk taking propensity* sebagai variabel terikat dan *ambiguity tolerance* sebagai variabel bebas. Hasil yang dituju oleh penelitian yang



saat ini dilakukan dengan penelitian sebelumnya berbeda yaitu penelitian saat ini bertujuan untuk melihat peran dari *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya memiliki tujuan untuk memeriksa hubungan antara *risk-taking propensity* dengan *entrepreneurial intention* pada *millennial* di Malaka.

Penelitian yang dilakukan oleh Endratno dan Widhiandono (2017) yang berjudul “Pengaruh *Innovativeness*, Kebutuhan akan Prestasi, *Locus of Control*, *Risk Taking Propensity*, dan *Self Confidence* Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto” dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *innovativeness*, kebutuhan akan prestasi, *locus of control*, *risk taking propensity*, dan *self confidence* terhadap intensi kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. penelitian ini menggunakan *innovativeness*, kebutuhan akan prestasi, *locus of control*, *risk taking propensity*, *self confidence*, dan intensi kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden sebanyak 97. hasil dari penelitian ini bahwa *Innovativeness* merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan.

Perbedaan dengan penelitian yang saat ini dilakukan adalah yang pertama dari variabel penelitian yang mana penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan variabel bebas yang berbeda yaitu *risk taking propensity* sebagai variabel terikat dan *ambiguity tolerance*. Penelitian yang dilakukan sebelumnya memiliki variabel penelitian yaitu *innovativeness*, kebutuhan akan prestasi, *locus of control*, *risk taking propensity*, dan *self confidence* dan intensi kewirausahaan.

Hasil yang dituju oleh penelitian yang saat ini dilakukan dengan penelitian sebelumnya berbeda yaitu penelitian saat ini bertujuan untuk melihat peran dari *risk taking propensity* terhadap *ambiguity tolerance* pada pelaku UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *innovativeness*, kebutuhan akan prestasi, *locus of control*, *risk taking propensity*, dan *self confidence* terhadap intensi kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Penelitian yang dilakukan oleh Antoncic, Antoncic, ..., dan Kakkonen (2018) dengan judul “Risk-Taking Propensity and Entrepreneurship: The Role of Power Distance” dengan tujuan penelitian untuk memeriksa hubungan *risk taking propensity* terhadap *entrepreneurship* di berbagai Negara. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *risk taking propensity* dan variabel lainnya. Dengan metode penelitian pendekatan kuantitatif dan responden yang mengisi kuisisioner penelitian ini sebanyak 1.414 dari beberapa negara. Hasil dari penelitian ini bahwa hubungan antara *risk-taking propensity* dengan *entrepreneurship* dapat dimoderasi jarak kekuasaan.

Perbedaan dengan penelitian yang saat ini dilakukan adalah yang pertama dari variabel penelitian yang mana penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan *ambiguity tolerance* sebagai Variabel bebas sedangkan Variabel terikatnya adalah *risk taking propensity*. Penelitian yang sebelumnya dilakukan menggunakan variabel *risk taking propensity* dan variabel lainnya. Hasil yang dituju oleh penelitian yang saat ini dilakukan dengan penelitian sebelumnya berbeda yaitu penelitian saat ini bertujuan untuk melihat peran *ambiguity*

*tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya memiliki tujuan untuk memeriksa hubungan *risk taking propensity* terhadap *entrepreneurship* di berbagai Negara.

Penelitian yang dilakukan oleh Woromita Fathlistya dkk. (2020) dengan judul “How Perceived Individual Safety Attitude Helps to Explain the Relationship between sensation seeking and *risk taking propensity* in the Prediction of Individual Work Performance”. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat sikap *perceived individual safety* membantu menjelaskan hubungan antara *sensation seeking* dan *risk taking propensity* dalam memprediksi kinerja individu. metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan 177 perawat sebagai responden. Hasil penelitian ini adalah penguatan kinerja dengan memberikan hadiah tidak selamanya efektif.

Perbedaan dengan penelitian yang saat ini dilakukan adalah yang pertama dari variabel penelitian yang mana penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan variabel yang berbeda dan hanya menggunakan *risk taking propensity*. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan memiliki variabel penelitian yaitu *risk taking propensity* dan *ambiguity tolerance*. Dari responden terdapat perbedaan target responden yaitu menasar pada pelaku UMKM untuk penelitian saat ini sedangkan penelitian sebelumnya adalah perawat. Hasil yang dituju oleh penelitian yang saat ini dilakukan dengan penelitian sebelumnya berbeda yaitu penelitian saat ini bertujuan untuk melihat peran dari *risk-taking propensity* terhadap *ambiguity tolerance* pada pelaku UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya memiliki tujuan untuk melihat sikap

*perceived individual safety* membantu menjelaskan hubungan antara *sensation seeking* dan *risk taking propensity* dalam memprediksi kinerja individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmoud, Kamel, dan Hamza (2020) yang berjudul “Introducing Megative Capability to Design Thinking Ambiguity Tolerance in The Design Studio” dengan tujuan penelitian untuk mengeksplorasi gagasan tentang pikiran negative dan mengungkap signifikansi dampaknya terhadap kemampuan mendesain. metodologi penelitian *theoretical research approach*. Hasil dari penelitian bahwa terdapat potensi untuk meningkatkan performa mendesain yaitu dengan meningkatkan toleransi terhadap ambiguitas mereka serta memastikan dan mengungkap solusi rasa ketidakmampuan yang ada pada diri responden dengan tujuan untuk menghasilkan kebermaknaan dan konsep kreatif.

Perbedaan dengan penelitian yang saat ini dilakukan adalah yang pertama dari variabel penelitian yang mana penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan variabel yang berbeda yaitu *ambiguity tolerance* dan selebihnya berbeda. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan memiliki variabel penelitian yaitu *risk taking propensity* sebagai variabel terikat dan *ambiguity tolerance* sebagai variabel bebas. Sehingga hasil yang dituju oleh penelitian yang saat ini dilakukan dengan penelitian sebelumnya berbeda yaitu penelitian saat ini bertujuan untuk melihat peran dari *risk taking propensity* terhadap *ambiguity tolerance* pada pelaku UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya untuk mengeksplorasi gagasan tentang pikiran negative dan mengungkap signifikansi dampaknya terhadap kemampuan mendesain.

Penelitian yang dilakukan oleh Baharvandhi, Moghadam, dan Rashidi (2020) yang berjudul “The Effectiveness of Compassion-Focused Therapy on Ambiguity Tolerance and Death Anxiety in the Elderly”. tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa efektifitas terapi kasih sayang terhadap toleransi ambiguitas dan kecemasan akan kematian pada orang tua. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah responden 30. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terapi tersebut menjadi terapi dengan metode yang efisien untuk meningkatkan toleransi terhadap ambiguitas dan menurunkan kecemasan akan kematian pada orang tua.

Perbedaan dengan penelitian yang saat ini dilakukan adalah yang pertama dari variabel penelitian yang mana *ambiguity tolerance* dan lainnya. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan memiliki variabel penelitian yaitu *risk taking propensity* sebagai variabel terikat dan *ambiguity tolerance* sebagai Variabel bebas. Hasil yang dituju oleh penelitian yang saat ini dilakukan dengan penelitian sebelumnya berbeda yaitu penelitian saat ini bertujuan untuk melihat peran dari *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya memiliki tujuan untuk memeriksa efektifitas terapi kasih sayang terhadap toleransi ambiguitas dan kecemasan akan kematian pada orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Hancock dan Mattick (2019) yang berjudul “Tolerance of Ambiguity and Psychological Well-Being in Medical Training: A Systematic Review”. ujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat toleransi terhadap ambiguitas dalam pekerjaan klinis dan

kesejahteraan psikologis pada populasi. Metodologi yang digunakan adalah *review* secara sistematis dari 671 penelitian lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara toleransi terhadap ambiguitas dengan kesejahteraan psikologis.

Perbedaan dengan penelitian yang saat ini dilakukan adalah yang pertama dari variabel penelitian yang mana *ambiguity tolerance* dan lainnya. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan memiliki variabel penelitian yaitu *risk taking propensity* sebagai variabel terikat dan *ambiguity tolerance* sebagai Variabel bebas. Hasil yang dituju oleh penelitian yang saat ini dilakukan dengan penelitian sebelumnya berbeda yaitu penelitian saat ini bertujuan untuk melihat peran dari *ambiguity tolerance* terhadap *risk taking propensity* pada pelaku UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat toleransi terhadap ambiguitas dalam pekerjaan klinis dan kesejahteraan psikologis pada populasi.

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, perbedaan tersebut terletak dari segi responden yang hendak diteliti dan variabel penelitian, meskipun sebelumnya ada penelitian mengenai peran *ambiguity tolerance* terhadap Risk-taking Tolerance, tetapi penelitian tersebut sangat berbeda dari segi responden dan demografis serta wilayah penelitian, sehingga judul yang diambil dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, R. (2021, 23 September) Kemenkop UKM Catat 40 Persen Pedagang Eceran Terdampak Covid-19. *Tribunnews.com*.  
<https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/02/26/kemenkop-ukm-catat-40-persen-pedagang-eceran-terdampak-covid-19>
- Admin, (2021, September 23). Ribuan UMKM di Palembang Terdampak Pandemi. *Sumeks.co*. <https://sumeks.co/ribuan-umkm-di-palembang-terdampak-pandemi/>
- Agustina, T. S., & Fauzia, D. S. (2021). The Need For Achievement, Risk-Taking Propensity, And Entrepreneurial Intention Of The Generation Z. *Risenologi*, 6(1), 96–106. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.61.161>
- Alfin, A. (2021). Analisis strategi UMKM dalam menghadapi krisis di era pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1543-1552.
- Ahmad, H. M. (2010). Personality Traits among Entrepreneurial and Professional. *International Journal of Business and Management*, 5(9), 203–213. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v5n9p20>
- Alexsander, D., Purwanto, E., dan Awalya, A. (2020). The Use of Career Self-Efficacy in mediating Career Decision ambiguity tolerance and Career Decision-Making Difficulties. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 64-69.
- Anonim (2021, September 27). MY: Akumindo Sumsel Harus Siapkan Strategi Pemasaran UMKM yang Terdampak Pandemi Covid-19. *Sumselprov.go.id*. <https://www.sumselprov.go.id/pages/beritadetail/MY-Akumindo-Sumsel-Harus-Siapkan-Strategi-Pemasaran-UMKM-Yang-Terdampak-Pandemi-Covid-19-?page=pagesdansubpage=beritadetaildanrec=MY-Akumindo-Sumsel-Harus-Siapkan-Strategi-Pemasaran-UMKM-Yang-Terdampak-Pandemi-Covid-19->
- Anonim. (2020) Digitalisasi, Strategi UMKM Selamat dari Krisis. *Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/katadatainsightscenter/analisisdata/5f03cf11e0198/digitalisasi-strategi-umkm-selamat-dari-krisis>
- Antoncic, J. A., Antoncic, B., Gantar, M., Hisrich, R. D., Marks, L. J., Bachkirov, A. A., ... Kakkonen, M.-L. (2018). Risk-Taking Propensity and Entrepreneurship: The Role of Power Distance. *Journal of Enterprising Culture*, 26(01), 1–26. <https://doi.org/10.1142/s021849581850001>
- Aprilina Susandini, S. E., SM, M., & Endang Widyastuti, S. E. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja.
- Arquero, J. L., dan McLain, D. L. (2010). Preliminary validation of the Spanish version of the multiple stimulus types ambiguity tolerance scale (MSTAT-II). *The Spanish Journal of Psychology*, 13(1), 476-484.
- Ataei, P., Karimi, H., Ghadermarzi, H., dan Norouzi, A. (2020). A conceptual model of entrepreneurial competencies and their impacts on rural youth's intention to launch SMEs. *Journal of Rural Studies*, 75(April 2019), 185–195. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.01.023>
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bahtiar, R. A. (2021). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH SERTA SOLUSINYA*.
- Botella, J., Narváez, M., Martínez-Molina, A., Rubio, V. J., dan Santacreu, J. (2008). A dilemmas task for eliciting risk propensity. *The Psychological Record*, 58(4), 529-546.
- Brockhaus, R. H. (1976). *risk taking propensity of Entrepreneurs*. *Academy of Management Proceedings*, 1976(1), 457-460. <https://doi.org/10.5465/ambpp.1976.4975934>
- Catriana. (2021, Oktober 11). 3 Tantangan Utama yang Dihadapi UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2020/07/02/150000926/3-tantangan-utama-yang-dihadapi-umkm-selama-pandemi-covid-19?page=all>
- Caturini, R. (2022, Februari 14). Ini Strategi bertahan bagi pelaku UKM di tengah penjualan tertekan corona. Kontan.co.id. <https://industri.kontan.co.id/news/ini-strategi-bertahan-bagi-pelaku-ukm-di-tengah-penjualan-tertekan-corona>
- Casson M, Yeung B, Basu A, Wadson N. 2006. *The Oxford Handbook of Entrepreneurship*. New York (US):Oxford University Press Inc.
- Classen, N., Carree, M., van Gils, A., dan Peters, B. (2014). Innovation in family and non-family SMEs: An exploratory analysis. *Small Business Economics*, 42(3), 595-609. <https://doi.org/10.1007/s11187-013-9490-z>
- Danso, A., Adomako, S., Damoah, J. O., & Uddin, M. (2016). Risk-taking Propensity, Managerial Network Ties and Firm Performance in an Emerging Economy. *Journal of Entrepreneurship*, 25(2), 155-183. <https://doi.org/10.1177/0971355716650367>
- Dirlanudin (2010) 'Perilaku Wirausaha dan Keberdayaan Pengusaha Kecil Industri Agro', *Institut Pertanian Bogor*.
- Effendy, N., & Widianingtanti, L. T. (2020). Peran Meaning dan Personal Growth Initiative (PGI) pada Pandemi Covid-19 (Tatanan Dunia Baru). *Buletin Psikologi*, 28(2), 166-181.
- Endratno, H., & Widhiandono, H. (2017). Kebutuhan akan prestasi,. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK KE-3*, 3(Sendi\_U 3), 561-568.
- Entrialgo, M., Fernández, E., dan Vázquez, C. J. (2000). Psychological characteristics and process: The role of entrepreneurship in Spanish SMEs. *European Journal of Innovation Management*, 3(3), 137-149. <https://doi.org/10.1108/14601060010334894>
- Erika. (2022, Januari 27). Enam Ribu pelaku UMKM ajukan BPUM Tahap tiga. Infopublik.com. [InfoPublik - Enam Ribu UMKM di Palembang Ajukan BPUM Tahap Tiga](https://infopublik.com/news/6-ribu-pelaku-umkm-ajukan-bpum-tahap-tiga)
- Fathlistya, W., dan Mustika, M. D. (2021). How Perceived Individual Safety Attitude Helps to Explain The Relationship Between Sensation Seeking and Risk-Taking Propensity in The Prediction of Individual Work Performance. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(2), 191. <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i2.110589>



- Fauzan, R. (2021, Oktober 11). Kontribusi PDB UMKM Tahun Ini Diprediksi Turun Hingga 4 Persen. *Bisnis.com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210122/12/1346285/kontribusi-pdb-umkm-tahun-ini-diprediksi-turun-hingga-4-persen>
- Fuad, Hafid. (2021, Juni 21). Kacau! BLT UMKM Cait tapi Kisruh Data Ganda. *Okezone.com*. <https://economy.okezone.com/read/2021/06/21/320/2428463/kacau-blt-umkm-cair-tapi-kisruh-data-ganda>
- Furnham, A., dan Marks, J. (2013). Tolerance of Ambiguity: A Review of the Recent Literature. *Psychology*, 04(09), 717–728. <https://doi.org/10.4236/psych.2013.49102>
- Green, J. V. (2015). *The opportunity analysis canvas*. Venture Artisans
- Gunawardana, T. S. L. W., dan Bandara, D. G. N. (2021). Effectiveness of Entrepreneurship Development Training Programmes on Business Growth of SMEs. *Asian Journal of Management Studies*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.4038/ajms.v1i2.36>
- Hidayatullah, T. (2021). Dihantam Pandemi, UMKM Menyusut Tinggal Separuh. *Lokadata .id*. [https://lokadata.id/artikel/usaha-kecil-menengah-kolaps\\_data-pemerintah-terbatas](https://lokadata.id/artikel/usaha-kecil-menengah-kolaps_data-pemerintah-terbatas)
- Hancock, J., & Mattick, K. (2020). Tolerance of ambiguity and psychological well-being in medical training: A systematic review. *Medical Education*, 54(2), 125–137. <https://doi.org/10.1111/medu.14031>
- Harnett, D. L., dan Cummings, L. L. (2012). Bargaining behavior in an asymmetric triad. In *Social Choice (Routledge Revivals)* (pp. 177-198). Routledge.
- Hisam, M. N. S. (2018). *The Effect Risk-Taking Propensity on Entrepreneurial Intention : Entrepreneurial Self Efficacy as Moderator*. 10, 1590–1595.
- Humas. (2021, November 10). Target Pemerintah 30 Juta UMKM Masuk Ekosistem Digital Pada 2024. *Kemenkopukm.go.id*. <https://kemenkopukm.go.id/read/target-pemerintah-30-juta-umkm-masuk-ekosistem-digital-pada-tahun-2024>
- Hurlock, Elizabeth. B., *A Life-Span Approach*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hal.45
- Hung, K.-T., dan Tangpong, C. (2017). General Risk Propensity in Multifaceted Business Decisions : Scale Development Author ( s ): Kuo-Ting Hung and Chanchai Tangpong Stable URL : <http://www.jstor.org/stable/25822517> Linked references are available on JSTOR for this article : General Risk Pro. *Journal of Managerial Issues*, 22(1), 88–106. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/25822517>
- Holdershaw, J., & Gendall, P. (2008). Understanding and predicting human behaviour. *Power and Place*, 1–15. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/228475561\\_Understanding\\_and\\_predicting\\_human\\_behaviour](https://www.researchgate.net/publication/228475561_Understanding_and_predicting_human_behaviour)
- Idris, M. (2021, September 24). Apa itu UMKM dan Contohnya?. *Kompas.com* <https://money.kompas.com/read/2021/05/15/083104126/apa-itu-umkm-dan-contohnya?page=all>
- Jelita, I. N. (2021, September 23). Nah lho, Pemerintah Tidak Punya Data Akurat

- Jumlah UMKM. [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com).  
<https://mediaindonesia.com/ekonomi/378854/nah-lho-pemerintah-tak-miliki-data-akurat-jumlah-umkm>
- Jumaedi, H. (2012). Hubungan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha (studi kasus pada pengusaha kecil di pekalongan). *Jurnal Manajerial*, 11(21).
- Kimandu, L. N. (2016). *Relationship between government regulations and entrepreneurial orientation of SMEs in Kenya*. Unpublished PhD thesis, Juja: Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology.
- Kimathi, B. M., Mukulu, E., dan Odhiambo, R. (2017). Effect of Innovation on the performance of Small and Medium Enterprises in Kenya. *International Journal of ...*, 8(December), 1–21. Retrieved from <https://www.ajpojournals.org/journals/index.php/IJE/article/view/381>
- Kurniawan, W., (2021, Maret 21). UKM IKM Nusantara Kota Palembang, Membawahi Para Pengusaha Kecil Kota Palembang. [Sripoku.com](http://Sripoku.com). [UKM IKM Nusantara Kota Palembang, Membawahi Para Pengusaha Kecil Kota Palembang - Sripoku.com \(tribunnews.com\)](http://UKM IKM Nusantara Kota Palembang, Membawahi Para Pengusaha Kecil Kota Palembang - Sripoku.com (tribunnews.com))
- Kreiser, P. M., Marino, L. D., Kuratko, D. F., dan Weaver, K. M. (2013). Disaggregating entrepreneurial orientation: The non-linear impact of innovativeness, proactiveness and risk-taking on SME performance. *Small Business Economics*, 40(2), 273–291. <https://doi.org/10.1007/s11187-012-9460-x>
- Kwak, S. G., Kim, J. H. (2017). Central limit theorem: cornerstone of modern statistics. *Korean Journal of Anesthesiology*. [10.4097/kjae.2017.70.2.144](https://doi.org/10.4097/kjae.2017.70.2.144).
- Lawal, F., Adegbuyi, O., Iyiola, O. A., Ayoade, O. E., dan Taiwo, A. A. (2018). Risk-Taking: Implications for Improving the Performance of Small and Medium Enterprises ( Smes ) in Nigeria. *ResearchGate*, 17(January), 1–13.
- Li, Z., Anaba, O. A., Ma, Z., dan Li, M. (2021). Ghanaian smes amidst the covid-19 pandemic: Evaluating the influence of entrepreneurial orientation. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3), 1–27. <https://doi.org/10.3390/su13031131>
- López-Núñez, M. I., Rubio-Valdehita, S., Aparicio-García, M. E., dan Díaz-Ramiro, E. M. (2020). Are entrepreneurs born or made? The influence of personality. *Personality and Individual Differences*, 154(November). <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.109699>
- Mahmoud, N. E., Kamel, S. M., & Hamza, T. S. (2020). Introducing negative capability to design thinking ambiguity tolerance in the design studio. *Journal of Engineering and Applied Science*, 67(6), 1515–1534.
- McLain, D. L., Kefallonitis, E., dan Armani, K. (2015). Ambiguity tolerance in organizations: definitional clarification and perspectives on future research. *Frontiers in psychology*, 6, 344.
- McLain, D. L. (2009). Evidence of the properties of an ambiguity tolerance measure: The multiple stimulus types ambiguity tolerance scale–II (MSTAT–II). *Psychological reports*, 105(3), 975–988.
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2012). IBM SPSS Exact Tests. IBM Corporation.

- Meilisa, H. (2021, September 23). Tips dan Strategi Pelaku UMKM agar bertahan saat masa pandemi Covid-19. Detik.com. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5671798/tips-dan-strategi-pelaku-umkm-bertahan-saat-pandemi-covid-19>
- Meutia, M., Ismail, T., Umami, N., & Rahmawati, D. (2019). EFFECT OF INFORMATION LITERACY AND TOLERANCE OF AMBIGUITY ON MANAGERIAL PERFORMANCE OF SMEs. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 9, 1-7.
- Nicholson, N., Fenton-O’Creevy, M., Soane, E., dan Willman, P. (2002). Risk propensity and personality. . . *London.Edu/Docs/Risk.*, (JANUARY), 1–33. Retrieved from <http://www.london.edu/facultyandresearch/research/docs/risk.ps.pdf>
- Nisa, R. A. (2018). Hubungan Antara Risk Taking Behaviour dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Oktareza, F. (2021, September 23). DPMPTSP Palembang Akui Sektor UMKM Paling terdampak Wabah Covid-19. Sonora.id. <https://www.sonora.id/read/422222814/dpmptsp-palembang-akui-sektor-umkm-paling-terdampak-akibat-wabah-covid-19?page=2>
- Oktareza, F. (2020). Kolaborasi dan Inovasi Menjadi Kunci UMKM Tetap Survive di Tengah Pandemi. Sonora.id. <https://www.sonora.id/read/422325650/kolaborasi-dan-inovasi-jadi-kunci-umkm-tetap-survive-di-tengah-pandemi?page=2>
- Oktareza, F. (2020). Sebanyak 30 Ribu UMKM Palembang Terdampak Akibat Pandemi Corona. Sonora.id. <https://www.sonora.id/read/422420157/sebanyak-30-ribu-umkm-palembang-terdampak-akibat-pandemi-corona>
- Paulhus, D. L. (1991). Measurement and control of response bias. *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*, 17–59. Doi:10.1016/b978-0-12-590241-0.50006-x
- Pamungkas, A. (2021, September 23). Pengenalan Pengertian UMKM dan Jenisnya Bagi Pebisnis. Majoo.id. <https://majoo.id/solusi/detail/pengertian-umkm>
- Pratama, R. A., (2021, Maret 21). Cara Komunitas Tangan Di Atas Bangkitkan UMKM di Palembang. Langit7.com, <https://langit7.id/read/3727/1/cara-komunitas-tangan-di-atas-bangkitkan-umkm-di-palembang-1631113790>
- Raharjo, D. A. N., & Mulyani, E. S. (2020). Resiliensi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Utilitas*, 6(2), 1-8.
- Rangkuti, A. A. (2017). *Statistika inferensial untuk psikologi dan pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Razak, N. A., Marmaya, N. H., Wee, N. M. B. M. F., Arham, A. F., Sa’ari, J. R., Harun, H., dan Nordin, N. (2020). Causal Inferences – Risk-Taking Propensity Relationship Towards Entrepreneurial Intention Among Millennials. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(3), 775–786. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i3/7091>

- Rahma, A. (2020). Wejangan Erick Thohir untuk Pebisnis saat Pandemi: Harus Berani Ambil Risiko. Merdeka.com. <https://www.merdeka.com/uang/wejangan-erick-thohir-untuk-pebisnis-saat-pandemi-harus-berani-ambil-risiko.html> Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.
- Ruhimat, M. (2006). Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosial, Ekonomi).
- Santoro, G., Quaglia, R., Pellicelli, A. C., dan De Bernardi, P. (2020). The interplay among entrepreneur, employees, and firm level factors in explaining SMEs openness: A qualitative micro-foundational approach. *Technological Forecasting and Social Change*, 151(November 2019), 119820. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119820>
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari NMW. 2016. Kajian pengembangan industri pengolahan hasil perikanan laut di Sulawesi Tenggara [tesis]. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor
- Senjoyo, I. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kesuksesan Umkm Di Kota Surabaya. *Agora*, 6(2), 287093.
- Septianingsih, L. (2011). *Analisis Perbandingan Kemampuan Entrepreneurship antara Pengusaha Wanita dan Pria pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan kota Kudus*. Fakultas Ekonomi - Universitas Katolik Sugijapranata, Semarang.
- Setyo, S. M. (2021, September 23). Kadin Sebut ada 30 Juta UMKM Tutup Akibat Pandemi COVID-19. *Tirto.co.id*. <https://tirto.id/kadin-sebut-ada-30-juta-umkm-tutup-akibat-pandemi-covid-19-fUa4>
- Setyowati, D. (2020, 23 September). Survey KIC: Mayoritas UMKM Terpukul Corona, Ada Dua Strategi Bertahan. *Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/desysetyowati/berita/5ef5fa2686f71/survei-kic-mayoritas-umkm-terpukul-corona-ada-dua-strategi-bertahan>
- Shane, et al. (2003). Entrepreneurial Motivation. *Human Resource Management Review*, Vol.13, pp. 257-279. Retrieved from Elsevier Science Inc.
- Siaran Pers. (2021, September 23). UMKM menjadi pilar penting perekonomian Indonesia. *Ekon.go.id*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Sitkin, S. B., dan Pablo, A. L. (1992). Reconceptualizing the determinants of risk behavior. *Academy of management review*, 17(1), 9-38.
- Suryadinata. (2021, Januari 27). Penyaluran BPUM 1,2 Juta Serampangan. *Intens.News*. <https://intens.news/gpmn-penyaluran-bpum-rp-12-juta-serampangan/>
- Soetjipto, N. (2020). Ketahanan umkm jawa timur melintasi pandemi covid-19.
- Stanley Budner, N. Y. (1962). Intolerance of ambiguity as a personality variable 1. *Journal of personality*, 30(1), 29-50.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: AlfaBeta.
- Umami, N., dan Rahmawati, D. (2019). *effect of information Literacy and tolerance of Ambiguity on Managerial Performance of SMEs*. (2011), 1–7.

- Victoria, A.O. (2021, September 23). Hanya 12,5% UMKM di Indonesia yang kebal dari pandemic Covid-19. Katadata.co.id. <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/605d9f635fdf7/hanya-12-5-umkm-di-indonesia-yang-kebal-dari-pandemi-covid-19>
- Wardah, F. (2020). Sektor UMKM Paling Terdampak Covid-19. voaindonesia.com. <https://www.voaindonesia.com/a/sektor-umkm-paling-terdampak-covid-19/5523330.html>
- Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.
- Widhiarso, W., dan Suhapti, R. (2007). Eksplorasi karakteristik item skala psikologis yang rentan terhadap tipuan respon. *Fakultas Psikologi UGM*.
- Widhiarso, Wahyu (2017) *Uji Normalitas*.
- Wilkinson, D. (2006). *The Ambiguity Advantage: What Great Leaders are Great*. London: Palgrave Macmillan.
- Wulandari, D. (2021). Layanan Digital, Geliat UMKM Palembang Bertahan di Masa Pandemi. Sumatra.bisnis.com. <https://sumatra.bisnis.com/read/20210908/534/1439894/layanan-digital-geliat-umkm-palembang-bertahan-di-masa-pandeemi>
- Yusoff, M. N. H. Bin, Zainol, F. A., Ismail, M., Redzuan, R. H., Abdul Rahim Merican, R. M., Razik, M. A., & Afthanorhan, A. (2021). The role of government financial support programmes, risk-taking propensity, and self-confidence on propensity in business ventures. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13010380>